
PENGARUH METODE LATIHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI STAKPN TARUTUNG

Oktober Tua Aritonang

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN)

Jln. Raya Tarutung-Siborongborong Km.11 Silangkitang

Tapanuli Utara Sumatera Utara, 2241

Email: oktoaritonang@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh metode latihan terhadap hasil belajar Praktik Teknologi Pendidikan pada mahasiswa semester V jurusan PAK di STAKPN Tarutung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain *pre-experimental* tipe *one shot case study* atau *one group post-test only*. Populasi 141 orang dan sampel 32 orang, diambil dengan teknik *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan metode latihan berada pada kategori baik dengan beberapa kelemahan. Harga koefisien korelasi (r) dalam kategori kuat; artinya pengaruh metode latihan terhadap hasil belajar signifikan; sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode latihan terhadap hasil belajar Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAK.

Abstract:

This research aimed to determine whether there was an influence of training methods on learning achievement in the course of Education Technology practices in learning PAK by the fifth semester students majoring PAK in STAKPN Tarutung. This research was quantitative, it was a *pre-experimental* design type with one shot case study group post-test only design. The populations of this research were 141 students and 32 samples taken with nonprobability sampling technique with purposive sampling. The results showed that the average of training methods implementation showed good category, and the average learning achievement showed good category also, but there are still some weaknesses. Correlation coefficient was in strong category; It means that there is a positive and significant influence between training methods on learning outcomes in the Course of Education Technology Practices in learning PAK.

Kata kunci:

Metode latihan, hasil belajar mahasiswa

DALAM Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Jadi jelaslah bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia. Atas dasar ini pula, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus diprogramkan oleh pemerintah.

Sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan, tentunya tidak terlepas dari peningkatan kualitas pembelajaran pada tingkat mikro. Pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang efisien dan efektif, dan ini merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Pembelajaran disebut efektif jika menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para mahasiswa melalui pemakaian prosedur yang tepat, yang diterapkan oleh dosen.²

Wotruba dan Wright mengidentifikasi tujuh indikator pembelajaran yang efektif, yaitu: pengorganisasian kuliah dengan baik, komunikasi secara efektif, penguasaan dan sikap antusias terhadap mata kuliah, sikap positif terhadap mahasiswa, pemberian ujian dan nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pengajaran dan hasil belajar mahasiswa yang baik.³

Selain faktor keluwesan dalam pendekatan pengajaran atau metode sebagai indikator pembelajaran yang efektif atau berkualitas, indikator penting lainnya adalah hasil belajar peserta didik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan dua bagian. Pertama, faktor internal mencakup: kondisi fisiologis dan psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan daya nalar peserta didik. Kedua, faktor eksternal mencakup: lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kurikulum, sarana dan tenaga pendidik.⁴

Jadi ada banyak faktor yang berkaitan dengan perolehan hasil belajar peserta didik di antaranya faktor internal, seperti: kesehatan fisik, tingkat kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi dan daya nalar. Selanjutnya faktor eksternal seperti kurikulum dan sarana pendidikan, guru atau dosen termasuk dalam hal ini metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.⁵

Mata kuliah Praktik Teknologi Pendidikan (TP) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), merupakan mata kuliah kelompok Perilaku Berkarya, menuntut agar mahasiswa memiliki kompetensi memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Setelah belajar mata kuliah tersebut, mahasiswa selain diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir (kognitif), juga dituntut mampu mengembangkan produk teknologi pendidikan seperti: modul dan media pembelajaran (*learning resources by design*), untuk dapat dipergunakan dalam pembelajaran. Tentunya metode yang diterapkan dosen pengampu untuk mencapai tujuan tersebut harus relevan dengan pengembangan keterampilan psikomotor atau kreativitas mahasiswa, misalnya dengan menerapkan metode latihan (*drill*).

Fenomena yang ditemukan peneliti ketika mengampu mata kuliah Praktik TP dalam PAK adalah masih banyak mahasiswa yang belum mampu menguasai materi pelajaran dengan baik. Ini diketahui pada saat mahasiswa tersebut diberikan latihan ke depan kelas untuk mendesain sebuah slide multimedia, ia belum mampu sama sekali. Jadi, kondisi inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan fokus kajian "Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen". Melalui kegiatan peneli-

tian ini, penulis ingin memperoleh data empiris mengenai ada tidaknya pengaruh metode latihan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik TP dalam pembelajaran PAK.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Metode Latihan

Pengertian Metode Latihan

“Metode latihan adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan”⁶. Jadi latihan atau praktik lebih ditekankan pada aspek keterampilan dan didasari oleh psikologi daya. Dalam diri setiap individu terdapat sejumlah daya atau potensi yang perlu dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan latihan atau praktik untuk melatih daya-daya atau potensi-potensi tersebut agar dapat berkembang secara optimal.

Seorang peserta didik perlu memiliki keterampilan dalam sesuatu. Maka salah satu teknik metode mengajar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan (*drill*). Dengan teknik ini para peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan. Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁷

Tujuan Metode Latihan

Metode latihan biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik:

1. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat ataupun membuat suatu benda, dan sebagainya;
2. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengali, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dan sebagainya;

Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat: banyak hujan menyebabkan banjir, penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.⁸

Prinsip Penerapan Metode Latihan

Agar metode latihan yang diterapkan memberikan hasil optimal, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Latihan wajar dilakukan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti: menulis, permainan, pembuatan sesuatu, dan sebagainya;
2. Untuk melatih kecakapan mental, seperti perhitungan menggunakan rumus-rumus, dll;
3. Terlebih dulu perlu memahami tentang sifat latihan, bahwa setiap latihan selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Kadang-kadang ada jenis keterampilan sederhana yang dapat dikuasai dengan mudah dalam waktu singkat, tetapi sebaliknya ada keterampilan yang sulit sehingga diperlukan latihan untuk jangka waktu yang lama.

-
4. Sebelum memulai latihan, para pengajar harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas terlebih dahulu, sehingga peserta didik memahami apa tujuan latihan tersebut dan apa manfaatnya yang bisa digunakan dalam kehidupan.
 5. Di dalam latihan awal harus menekankan pada diagnosa. Lalu latihan berikutnya perlu diteliti kesukaran yang dihadapi peserta didik untuk dapat memperbaikinya.
 6. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna
Para pengajar perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, sehingga kemampuan masing-masing peserta didik dapat dikembangkan.⁹

Cara Mengajar dengan Metode Latihan

Agar pembelajaran dengan metode latihan berjalan efektif, maka perlu memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Rumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dari setiap latihan yang diberikan;
2. Tetapkan apakah latihan yang diberikan sifatnya kelompok atau individual;
3. Persiapkanlah alat atau sumber belajar yang diperlukan dalam melaksanakan latihan, dan pastikan sumber belajar tersebut menunjang tercapainya tujuan;
4. Upayakan agar semua peserta didik terlibat dalam setiap latihan yang diberikan;
5. Berikanlah umpan balik dengan segera terhadap latihan yang diberikan;

Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap metode yang diterapkan, maupun terhadap hasil belajar.¹⁰

Hakekat Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar-mengajar”.¹¹ Jadi hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.¹² Dari aspek si pengajar atau pendidik, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Bloom membagi hasil belajar ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan ranah psikomotor.¹³

Sebagai alat ukur untuk menilai tingkat keberhasilan belajar peserta didik, perolehan hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan ukuran yang bersifat kuantitatif yang lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Hasil pengukuran yang berupa angka-angka ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik dan diberikan interpretasi secara kualitatif.¹⁴

Selanjutnya aspek-aspek hasil belajar yang telah dikemukakan oleh Bloom dalam bukunya “*Taxonomy of Educational Objectives*”, dapat dibagi menjadi beberapa ba-

gian, yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan).¹⁵

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: (1) Faktor internal: faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan; dan (2) Faktor eksternal: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga; faktor sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, disiplin lembaga, alat pembelajaran, sarana, metode belajar, dan tugas rumah; dan faktor masyarakat, dll.¹⁶

METODE

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang mengkaji dua variabel dan dikategorikan penelitian *pre-experimental design* tipe *one shot case study* atau tipe *one group post-test only design* yaitu tanpa kelompok pembandingan dan sampel hanya satu kelompok serta boleh tidak dipilih secara random.¹⁷ Dalam rancangan penelitian ini, perlakuan atau *treatments* (X) hanya diberikan pada satu kelompok responden. Pengamatan atau observasi (O) dilakukan terhadap anggota kelompok, untuk menentukan efek atau pengaruh perlakuan.¹⁸

Populasi, Sampel dan Waktu Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan PAK semester V angkatan tahun 2012 yang mengambil mata kuliah Praktik TP dalam pembelajaran PAK, berjumlah 141 orang dibagi 5 grup A,B,C,D, dan E. Sampel penelitian 1 grup yaitu grup C berjumlah 32 orang, diambil dengan teknik *nonprobability sampling* (tidak acak) tipe *purposive sampling* (sampel purposif).¹⁹ Penelitian dilaksanakan di STAKPN Tarutung mulai September 2014 sampai Januari 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data metode latihan (variabel X) adalah angket tertutup²⁰ sebanyak 10 butir, bentuk pilihan ganda 4 opsi a,b,c,d dengan skala Likert,²¹ dan hasilnya diinterpretasikan dengan skala penilaian angket.²² Untuk mengumpulkan data hasil belajar (variabel Y) digunakan tes uraian sebanyak 4 item, dan hasilnya diinterpretasikan dengan ketentuan Buku Pedoman STAKPN.²³

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Metode Latihan (Variabel X)

No.	Variabel	Indikator	Bobot Tiap Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1.	Metode Latihan (Variabel	1. Menetapkan Tujuan Latihan	10	1,2	2	20
		2. Menetapkan Pengelompokan Latihan				
		3. Mempersiapkan Sumber Belajar/Alat	10	3,4	2	20

X)	4. Melibatkan Semua Mahasiswa	10	5,6	2	20
	5. Memberikan Umpan Balik Terhadap Latihan	10	7,8	2	20
		10	9,10	2	20
Jumlah			10	10	100

Tabel 2. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar (Variabel Y)

No.	Variabel	Indikator/Kompetensi	Nomor Butir	Jumlah Soal	Bobot Skor
1.	Hasil Belajar pada Mata Kuliah Praktik TP dalam Pembekajaran PAK (Variabel Y)	1. Merancang Kegiatan Pembelajaran dalam Bentuk RPP	1	1	25
		2. Merancang Media Pembelajaran Multimedia Sederhana	2	1	25
		3. Mengembangkan Modul Pembelajaran	3	1	25
		4. Mengevaluasi Proses Pembelajaran dengan Model Evaluasi Kirkpatrick	4	1	25
Jumlah			4	4	100

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen hanya dilakukan terhadap instrumen angket variabel X bentuk pilihan ganda, sedangkan instrumen tes uraian variabel Y, kontennya disesuaikan dengan silabus dan Rancangan Mutu Perkuliahan. Uji Validitas digunakan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Proses perhitungannya dibantu dengan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 18.²⁴ Dan dari hasil uji coba, diketahui bahwa semua instrumen variabel X valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik, dengan tahapan: (1) melakukan uji persyaratan analisis: uji normalitas²⁵ dan uji homogenitas; (2) melakukan analisis korelasional dengan rumus *Pearson product moment correlation*; (3) Uji Signifikansi Hubungan (Uji t); (4) mengetahui derajat pengaruh variabel X terhadap Y dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$; (5) mencari F hitung untuk melihat signifikansi pengaruh. Proses perhitungannya menggunakan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS)* seri 18; dan (6) menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabulasi terhadap variabel X diketahui bahwa pelaksanaan metode latihan pada mata kuliah Praktik TP menunjukkan skor rata-rata 2,94, kategori baik. Namun, masih ada indikator metode latihan yang masih lemah pelaksanaannya yaitu soal nomor 9 dengan skor 2,34 dan soal nomor 10 dengan skor 2,41, keduanya berada pada kategori kurang. Indikator untuk kedua item tersebut adalah '*memberikan umpan balik terhadap latihan*'. Data selengkapnya seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Tentang Metode Latihan (Variabel X)

No.	Nama Responden	Bobot Tiap Nomor Item										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ade Remince T.	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	26
2.	Agnes Monica P.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	32
3.	Antis Sibatuara	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34
4.	Dasida Hutasoit	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	28
5.	Dinaria Siahaan	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
6.	Ester Situmorang	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	28
7.	Flistiani Situmorang	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33
8.	Frangky Suryanto	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
9.	Herman Afrido Htp.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
10.	Hertati Sidabutar	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
11.	Liawati Sihombing	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24
12.	Lustina Silitonga	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13.	Ria Vivi Kirana P.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
14.	Rosanti Simanjuntak	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
15.	Rotua Novayanti S.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
16.	Senti Layasi Htg.	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	34
17.	Asnaomi Munthe	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
18.	Atlin Situmorang	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	31
19.	Christine Hutajulu	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	34
20.	Cici Yusniati	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
21.	Citra Ayu Simamora	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
22.	Debbi Nasution	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	34
23.	Fernando T.	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
24.	Indah Lestari Manalu	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	29
25.	Yusnita Situmeang	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	33
26.	Martasari Situmorang	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
27.	Oktavia Situmorang	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
28.	Priska Sinaga	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
29.	Rita Wati Sianipar	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30
30.	Ruan S.M Pasaribu	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
31.	Rosida Sinaga	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	32
32.	Sumarni Sitio	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	34
	Jumlah	102	97	104	97	100	97	95	99	75	77	943
	Rata-Rata	3,19	3,03	3,25	3,03	3,13	3,03	2,97	3,09	2,34	2,41	2,94

Berdasarkan hasil tabulasi terhadap variabel Y, diketahui bahwa rata-rata skor adalah 72,25, artinya rata-rata hasil belajar mahasiswa kategori bagus. Namun masih

ada beberapa kelemahan yaitu item nomor 1, hanya 5 orang (15 %) dapat menjawab benar (bobot maksimal) dan item nomor 2 hanya 6 orang (18 %) dapat menjawab benar (bobot maksimal). Item nomor 1 adalah indikator 'merancang RPP' dan item nomor 2 adalah indikator 'merancang multimedia pembelajaran'. Data selengkapnya seperti pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Tes Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik TP dalam Pembelajaran PAK (Variabel Y)

No.	Nama Responden	Bobot Tiap Nomor Item				Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Ade Remince Tampubolon	16	10	15	25	66	Cukup
2.	Agnes Monica Pakpahan	12	25	25	10	72	Bagus
3.	Antis Sibatuara	12	12	25	25	74	Bagus
4.	Dasida Hutasoit	16	10	15	25	66	Cukup
5.	Dinaria Siahaan	25	15	25	8	73	Bagus
6.	Ester Situmorang	12	15	18	20	65	Cukup
7.	Flistiani Situmorang	8	15	25	25	73	Bagus
8.	Frangky Suryanto	12	15	18	21	66	Cukup
9.	Herman Afrido Hutapea	12	18	20	14	64	Cukup
10.	Hertati Sidabutar	12	15	20	18	65	Cukup
11.	Liawati Sihombing	25	15	15	10	65	Cukup
12.	Lustina Silitonga	16	10	15	25	66	Cukup
13.	Ria Vivi Kirana Parhusip	12	25	25	10	72	Bagus
14.	Rosanti Simanjuntak	16	25	15	10	66	Cukup
15.	Rotua Novayanti Sibuea	10	15	25	25	75	Bagus
16.	Senti Layasi Hutagalung	18	18	25	25	86	Bagus Sekali
17.	Asnaomi Munthe	12	25	25	10	72	Bagus
18.	Atlin Situmorang	25	18	18	25	86	Bagus Sekali
19.	Christine Hutajulu	18	18	25	25	86	Bagus Sekali
20.	Cici Yusniati	12	15	25	25	77	Bagus
21.	Citra Ayu Simamora	16	15	10	25	66	Cukup
22.	Debbi Nasution	25	10	25	14	74	Bagus
23.	Fernando Tinambunan	18	18	25	25	86	Bagus Sekali
24.	Indah Lestari Manalu	12	10	25	25	72	Bagus
25.	Yusnita Situmeang	10	25	15	25	75	Bagus
26.	Martasari Situmorang	16	25	15	10	66	Cukup
27.	Oktavia Situmorang	12	15	15	25	67	Cukup
28.	Priska Sinaga	8	15	25	25	73	Bagus
29.	Rita Wati Sianipar	25	15	25	8	73	Bagus
30.	Ruan S.M Pasaribu	16	10	15	25	66	Cukup
31.	Rosida Sinaga	8	15	25	25	73	Bagus
32.	Sumarni Sitio	18	18	25	25	86	Bagus Sekali
Jumlah						2312	
Rata-Rata						72,25	Bagus

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk metode latihan adalah 0,167, dan nilai signifikansi untuk hasil belajar sebesar 0,06. Karena signifikansi untuk kedua variabel le-

bih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal (Tabel 5).

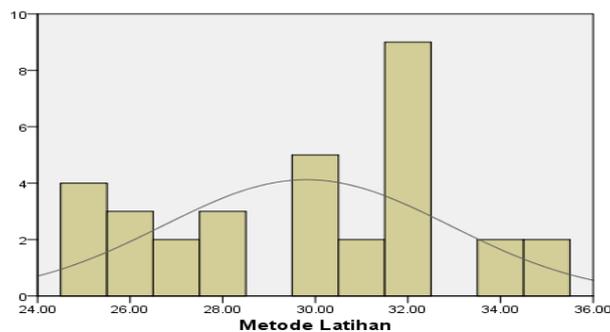
Tabel 5. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Latihan	.132	32	.167	.942	32	.083
Hasil Belajar Praktik TP	.186	32	.06	.834	32	.000

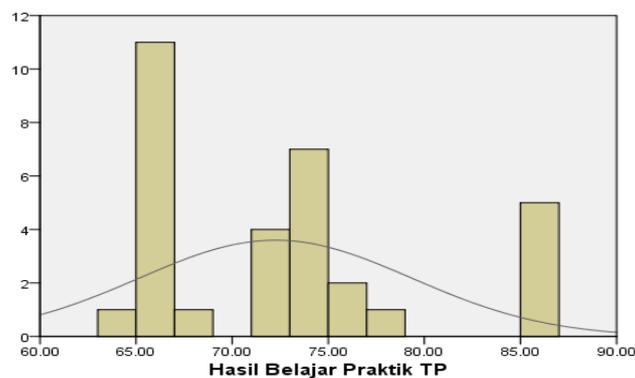
a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya berdasarkan output data yang diperoleh seperti yang terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini adalah normal.

Gambar 1. Metode Latihan



Gambar 2. Hasil Belajar Praktik TP



Uji

Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas yang dengan teknik *test of homogeneity of variances*, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Homogenitas Varian

Metode Latihan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.764	6	22	.606

Dari *output* pada Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,606. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data dalam penelitian ini mempunyai varians yang sama.

Analisis Korelasional

Dari hasil analisis korelasi (*r*) diketahui bahwa koefisien korelasi antara metode latihan dengan hasil belajar Praktik Teknologi Pendidikan adalah sebesar 0,741, artinya terdapat hubungan yang kuat, dan arahnya adalah positif. Data selengkapnya seperti pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Data Korelasi

		Metode Latihan	Hasil Belajar Praktik Teknologi Pendidikan
Metode Latihan	Pearson Correlation	1	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar Praktik Teknologi Pendidikan	Pearson Correlation	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Uji Signifikansi Pengaruh

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t = 0,741 \frac{5,48}{0,46}$$

$$t = 0,741 \frac{\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,741^2}} \qquad t = 0,741 \times 11,91$$

$$\qquad \qquad \qquad t = 8,82$$

(t Tabel dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (*two tailed test*) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $32-2 = 30$. Diperoleh t Tabel = 2,042)

Mencari Derajat Pengaruh

$$\hat{Y} = a + bX$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coef.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.788	7.402		3.754	.001
Metode Latihan	1.509	.250	.741	6.047	.000

Dari Tabel 8 diketahui bahwa persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = 27,788 + 1,509 X$$

Konstanta sebesar 27,788: artinya jika metode latihan (X) nilainya 0, maka penambahan hasil belajar (\hat{Y}) nilainya sebesar 27,788; sedangkan Koefisien regresi variabel metode latihan (X) sebesar 1,509: artinya untuk 1 unit harga X ditingkatkan, maka hasil belajar Praktik TP (\hat{Y}) akan mengalami peningkatan sebesar 1,509.

Mencari F Hitung

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil seperti pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Varian

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	855.849	1	855.849	36.567	.000 ^a
Residual	702.151	30	23.405		
Total	1558.000	31			

a. Predictors: (Constant), Metode Latihan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Praktik TP

Dari Tabel 9 di atas diketahui bahwa harga F_{hitung} adalah 36,57, sedangkan harga F_{tabel} adalah: $F_{1,30}$ ($F_{m, n-m-1}$) = 4,17.

Pengujian Hipotesis

Menguji Hipotesis dengan ketentuan:

H_1 diterima apabila $F_{hit} > F_{tabel}$ α 0,05 dan H_0 ditolak

H_0 diterima apabila $F_{hit} < F_{tabel}$ α 0,05 dan H_1 ditolak

Jadi dengan diperolehnya hasil perhitungan:

$$F_{hit} > F_{tabel} (\alpha 0,05)$$

$$36,57 > 4,17$$

Maka hipotesis alternatif (H_1): "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode latihan terhadap hasil belajar mahasiswa semester V jurusan PAK pa-

da Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAK di STAKPN Tarutung TP 2014/2015" diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pelaksanaan metode latihan 2,94, kategori baik, namun masih ada indikator yang masih lemah. Sedangkan rata-rata hasil belajar mahasiswa 72,25, kategori bagus, namun masih ada beberapa kelemahan mahasiswa.
2. Harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,741, artinya terdapat hubungan yang kuat antara metode latihan dengan hasil belajar Praktik Teknologi Pendidikan dan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif.
3. Harga t hitung 8,82 > 2,042 (t tabel) artinya pengaruh metode latihan terhadap hasil belajar mahasiswa adalah signifikan.
4. Persamaan regresi adalah: $\hat{Y} = 27,788 + 1,509 X$, artinya untuk 1 unit harga X ditingkatkan, maka hasil belajar Praktik TP (\hat{Y}) akan mengalami peningkatan sebesar 1,509.
5. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: $36,57 > 4,17$ artinya $F_{hit} > F$ tabel (α 0,05), maka hipotesis alternatif (H_1): "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode latihan terhadap hasil belajar mahasiswa semester V jurusan PAK pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAK di STAKPN Tarutung TP 2014/2015" diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

CATATAN AKHIR:

1. Poerwati dan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013, h. 234.
2. Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004, h. 545.
3. *Ibid*, h. 546.
4. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012, h. 124.
5. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 54.
6. Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014, h. 31.
7. *Ibid*, h. 31.
8. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 125.
9. *Ibid*, h. 127-128.
10. Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, h. 35-36.
11. Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 3-4.
12. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 3.
13. Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013, h. 14.
14. Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo Persada, 2003, h. 34.
15. Poerwati dan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum*

-
- Penunjang Masa Depan*, h. 226-229.
16. Slameto, *op cit*, h. 54.
 17. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006, h. 82-83.
 18. Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h. 154.
 19. *Ibid*, h. 154.
 20. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 129.
 21. Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2005, h. 13.
 22. Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h.10.
 23. Tim Penyusun, *Buku Pedoman STAKPN Tarutung*. Tarutung: STAKPN Press, 2013, h. 95.
 24. Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, Yogyakarta: Media Kom, 2008, h. 16-18.
 25. *Ibid*, h. 28.

DAFTAR PUSTAKA:

- Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Poerwati dan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013: Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman STAKPN Tarutung*. Tarutung: STAKPN Press, 2013.
- Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.